

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

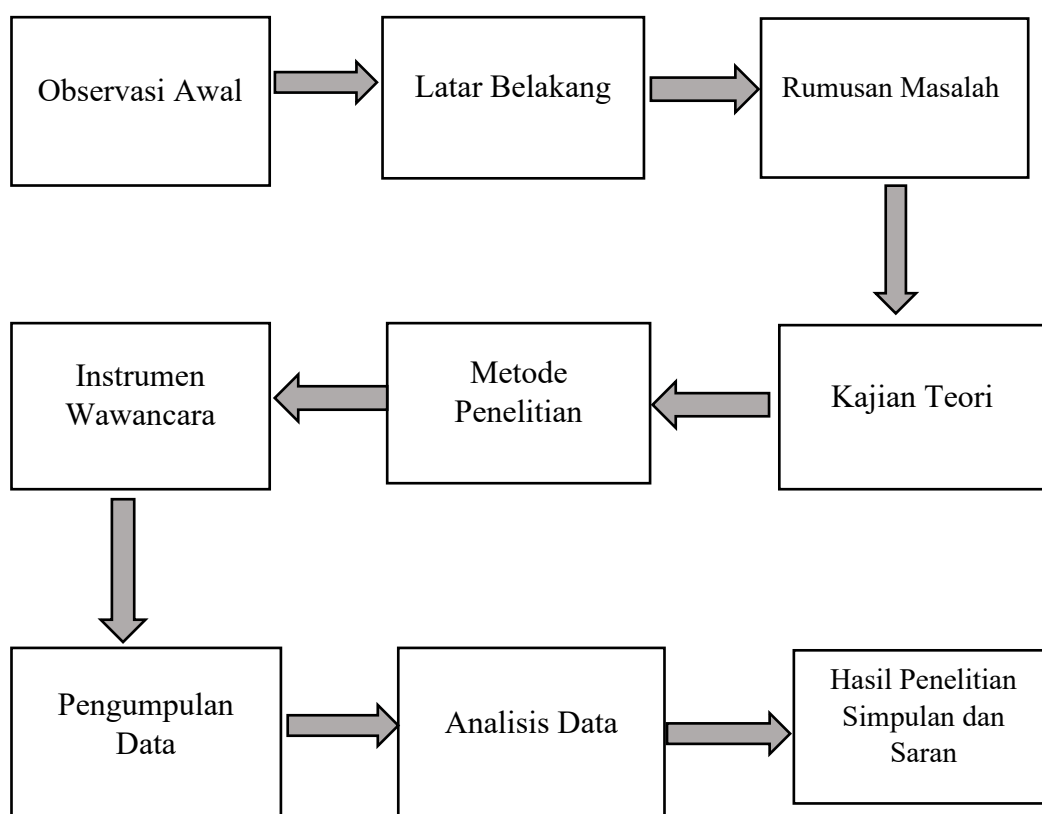
Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Berbeda dengan eksperimen, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, metode penelitian kualitatif, yang didasarkan pada filosofi post-positivis, digunakan untuk menyelidiki kondisi atau situasi objektif alami (Sugiyono 2019:18 dalam Moleong, L., 2010, hlm. 253). Metode ini menggunakan triangulasi, yaitu campuran dari berbagai teknik pengumpulan data. Analisis data induktif atau kualitatif digunakan dalam penelitian kualitatif, dan temuan-temuannya memprioritaskan makna daripada generalisasi serta.

Menurut Danin (2022) penelitian kualitatif berasumsi bahwa kebenaran bersifat dinamis dan dapat diungkap melalui interaksi dengan orang-orang dalam konteks sosial mereka. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman perspektif partisipan melalui metode yang interaktif dan fleksibel.

Pendekatan fenomenologi, Menurut Husserl, (2018), “fenomenologi merupakan wujudidealisme, hanya tertarik pada struktur dan cara bekerjanya kesadaran manusia. Fenomenologi memandang dunia sebagai ciptaan dari kesadaran masing-masing individu. Manusia membangun dunianya melalui proses pemaknaan. Dalam hal ini, fenomenologi memposisikan individu sebagai pemberi makna, yang kemudian menghasilkan tindakan yang didasari, bersifat intensional. Adapun fenomenologi lebih perhatian pada kajian bagaimana kehidupan bermasyarakat itu dibentuk. “Fenomenologi berpendirian bahwa tindakan manusia menjadi suatu hubungan social bila manusia memberikan arti (makna) tertentu terhadap tindakannya, dan manusia lain memahami pula tindakannya itu sebagai sesuai yang penuh arti. Pemahaman secara subyektif terhadap suatu tindakan sangat menentukan kelangsungan proses interaksi sosial. Baik bagi aktor yang memberikan arti terhadap tindakannya sendiri maupun bagi pihak lain yang akan menerjemahkan dan memahaminya, serta yang akan bereaksi atau bertindak sesuai dengan dimaksudkan oleh aktor.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yang mengumpulkan data berupa deskripsi kata-kata dan gambar untuk memahami fenomena secara mendalam. Metode kualitatif ini bertujuan untuk memahami makna subjektif dan konteks alami dari fenomena yang diteliti (Sugiarto 2016). Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran nyata, mengenai peran pendamping program keluarga harapan (PKH) pada program wajib belajar 12 tahun (studi di Kelurahan Sumelap Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya). Dalam penelitian kualitatif tujuannya adalah mendapatkan gambaran yang utuh mengenai sesuatu berdasarkan pandangan orang yang diteliti. Penelitian kualitatif terkait ide, perspektif, pendapat, atau keyakinan yang dimiliki oleh responden, dan hal-hal tersebut tidak bisa diukur dengan angka.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

(Sumber: Peneliti, 2025)

3.3 Subjek dan Informan Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan agar informan yang dipilih memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman yang mendalam terkait fenomena yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2016: 26), subjek penelitian merupakan benda, hal, atau orang yang menjadi tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan. Berdasarkan pendapat tersebut, subjek penelitian ini dipilih dengan mempertimbangkan keterkaitan langsung dengan fenomena yang diteliti sehingga mampu memberikan informasi yang akurat dan relevan. Selain itu, untuk memperoleh data yang lebih mendalam, peneliti juga menggunakan teknik *snowball* sampling, yaitu penentuan informan tambahan berdasarkan rekomendasi dari informan kunci. Teknik ini digunakan untuk memperluas informasi dan memperoleh data yang lebih komprehensif. Subjek penelitian ini meliputi Lurah Kelurahan Sumelap, pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Keluarga Penerima Manfaat (KPM), serta Kepala Urusan (KAUR) di Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Nama	Status
1.	AY	Pendamping PKH
2.	LM	KPM
3.	NS	KPM
4.	RZA	KPM
5.	AH	Lurah/Kepala Desa
6.	TH	KAUR (Kepala Urusan) Kecamatan

3.3.2 Informan Penelitian

Dalam Topik atau tujuan yang ingin dipahami, diteliti, atau dicari jawabannya oleh seorang peneliti dikenal sebagai informan penelitian. Suatu fenomena,

masalah, prosedur, atau entitas tertentu yang diteliti lebih lanjut untuk menemukan jawaban, solusi, atau pemahaman yang lebih baik tentang kesulitan dapat berfungsi sebagai informan penelitian. Peneliti dapat memusatkan upaya mereka pada pengumpulan data, evaluasi informasi, dan menghasilkan temuan yang relevan dengan mengidentifikasi informan penelitian secara tepat. Fungsi pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) dalam program wajib belajar 12 tahun merupakan topik utama penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, beberapa teknik yang umum digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a) Wawancara

Seperti yang telah didefinisikan oleh Arikunto (2016:199) wawancara sebagai proses di mana pertanyaan-pertanyaan terbuka diajukan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah ditetapkan. Kemudian pada saat wawancara dilakukan, pertanyaan berkembang untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pendamping PKH adalah informan utama dalam wawancara ini, dan Ia didukung dengan informasi dari keluarga penerima manfaat PKH serta kepala desa setempat. Lalu peneliti juga memanfaatkan percakapan WhatsApp yang dilakukan beberapa kali selama mencari informasi.

b) Observasi

Observasi adalah kegiatan di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian yang berlangsung di Desa Sumelap, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Menurut Sudaryono, (2017:216) dalam (Hasanah, 2022:107) observasi adalah metode pengamatan langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan. Observasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu observasi partisipatif, observasi terang-terangan, dan tersamar, serta observasi tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data langsung tentang peran pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mendukung

Kelompok Penerima Manfaat (KPM), terutama dalam mendukung Program Wajib Belajar 12 Tahun. Informasi yang akan dikumpulkan melalui observasi meliputi kegiatan pendamping saat melakukan pendampingan,

c) Dokumentasi

Dokumentasi bisa meliputi berbagai bentuk rekaman seperti foto, video catatan tulisan, atau artefak yang merepresentasikan informasi tentang suatu peristiwa, kegiatan atau proses yang telah terjadi. Dalam konteks penelitian atau pengarsipan, dokumentasi penting untuk menyimpan bukti, mengabadikan momen, atau menyediakan referensi tentang kejadian masa lalu. Dokumentasi juga bisa digunakan untuk analisis lebih lanjut, pelaporan, atau sebagai bahan untuk penelitian. Dokumentasi adalah pengambilan data dengan dokumentasi dengan menggunakan alat foto (kamera), tape recorder, dan pencatatan berupa tulisan atau berupa dokumen yang bersangkutan dengan suatu permasalahan yang sedang diteliti, lalu dapat dicatat pada buku catatan khusus kegiatan penelitian bersifat documenter (Sugiyono, 2007: 82 dalam Gunawan, 2013. Hlm 176).

3.5 Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan Teknik analisis data seperti wawancara untuk mengolah data mentah, reduksi data untuk menyederhanakan informasi, analisis untuk mencari pola atau tema, interpretasi untuk memahami makna data, dan triangulasi untuk memvalidasi temuan, peneliti bisa mendapatkan Kesimpulan yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Peneliti mencapai Kesimpulan berikut berdasarkan hasil analisis:

3.5.1 Reduksi Data

Proses memilih, menghilangkan, dan mengubah data mentah dari catatan lapangan yang relevan langsung dengan penelitian dikenal sebagai reduksi data. Khususnya ketika mengumpulkan data untuk penelitian kualitatif, proses reduksi data bersifat berkelanjutan. Beberapa langkah dalam reduksi data meliputi penulisan memo, pengkodean, penemuan tema, pembentukan klaster, partisipasi, dan ringkasan.

3.5.2 Triangulasi

Peneliti menguji validitas dengan teknik triangulasi selain reduksi data. Metode triangulasi merupakan memverifikasi keakuratan informasi dengan memanfaatkan berbagai Teknik untuk membandingkan hasil wawancara dengan subjek (Meolong, 2004:330). Sekarang terdapat beberapa jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan yang bisa digunakan untuk menampilkan data kualitatif. Tujuannya adalah menggabungkan seluruh data agar lebih mudah dipahami dan diakses. Karena itu, penyediaan data menjadi bagian penting dalam proses analisis.

3.5.3 Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga di analisis. Sebagai bagian dari proses pengumpulan data, analisis kualitatif mulai mengeksplor makna objek, catat pola, keteraturan penjelasan, kemungkinan konfigurasi, aliran sebab akibat, dan proposisi. Awalnya kesimpulan masih samar, tetapi lebih jadi konkrit. Kesimpulan akhir tergantung pada total catatan lapangan, Teknik pengkodean pencatatan, dan metode dipakai, keterampilan peneliti, dan kebutuhan pemberi data, tetapi sebagian besar kesimpulan sudah direncanakan dari awal.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Terdapat tiga langkah-langkah dalam proses penelitian menurut (Meleong L, 2010 hlm 253):

- a) Tahapan Pendahuluan: merupakan tahap awal saat penulis memikirkan etika penelitian lapangan dan menyusun proposal penelitian. Lalu peneliti mampu mengetahui lebih dalam terkait latar belakang peneliti dan menyiapkan wilayah penelitian yang akan diteliti.
- b) Fase Kerja Lapangan: langkah berikutnya adalah persiapan studi dan pengumpulan data untuk analisis. Lalu selanjutnya pengumpulan data yang intensif, data tersebut dirancang dan disiapkan.
- c) Tahap Analisis Data: tahap terakhir melibatkan pengkajian informasi dari sumber dan dokumen, lalu dorganisir untuk keperluan penelitian.

Hasil analisis dipaparkan sebagai laporan sementara sebelum pengambilan keputusan akhir.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2025.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun							
		2025				2026			
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan dan Pengajuan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Revisi Proposal								
5.	Pembuatan Instrumen Kisi-Kisi dan Pedoman Wawancara								
6.	Melaksanakan Penelitian								
7.	Pengolahan Data								
8.	Seminar Hasil								
9.	Penyusunan Laporan Skripsi								
10.	Sidang Skripsi								

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sumelap, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, dengan fokus pada peran pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam program wajib belajar 12 Tahun. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena yang menarik perhatian peneliti terkait peran pendamping PKH di daerah tersebut.